

BAB IV
PENYELUSURAN MASALAH
PUSAT PERBELANJAAN DAN WISATA AIR DI WADUK SAGULING

4.1 Kajian Komprehensif

4.1.1 Potensi

Potensi pada Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat yang dapat dikembangkan sebagai pusat perbelanjaan dan wisata air kaitan manusia, alam, dan kondisi lingkungan sekitar, yaitu sebagai berikut :

a. Karakteristik lokasi memiliki potensi alam

Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan berupa Waduk Saguling. Potensi yang dimiliki berupa pesona pemandangan alam yang dihadirkan, penggambaran view yang ada adalah perpaduan antara birunya air Waduk Saguling yang selaras dengan hijaunya ruang terbuka di sekitar Waduk saguling. Bila potensi ini dapat diangkat dapat memberikan dampak positif terhadap kawasan ini.

b. Lokasi tapak merupakan zona Kawasan PKM (Pusat Kegiatan Masyarakat)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat No. 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2009-2029 Bab VII pasal 42 mengenai kawasan strategis, Kecamatan Padalarang merupakan

kawasan strategis kabupaten dengan rencana pengembangan sistem perkotaan sebagai PKM (Pusat Kegiatan Masyarakat) yang meliputi fungsi pengembangan sebagai Kawasan perdagangan dan jasa, industri, perekonomian untuk skala regional, pendidikan, kesehatan, peribadatan.

Dengan pemaparan ini memungkinkan dengan adanya pusat perbelanjaan dan wisata air di Kecamatan Padalarang ini nantinya akan semakin mempercepat perkembangan Kawasan menjadi CBD (Central Business District) yang lebih berkembang.

c. Kondisi Perekonomian dan daya beli masyarakat

Kondisi perekonomian masyarakat sekitar lokasi tapak warga Kota Baru Parahyangan dan masyarakat Kecamatan Padalarang pada umumnya termasuk dalam kategori rata-rata menengah keatas dan memiliki minat belanja yang tinggi,

d. Aksesibilitas menuju lokasi

Lokasi tapak yang merupakan PKM (Pusat Kegiatan Masyarakat) dan CBD (Central Business District) memberikan kemudahan akses untuk pencapaiannya karena dapat diakses baik menggunakan moda transportasi pribadi maupun moda transportasi umum.

4.1.2 Kendala

a. Relasi bangunan dengan lingkungannya

Lokasi tapak berhubungan langsung dengan lingkungan waduk maka kendala yang muncul adalah bagaimana upaya bangunan

dapat bersinergi serta berselaras dengan Waduk Saguling serta mampu mempertahankan kondisi alam yang ada.

b. Penanganan Potensi Alam

Disatu sisi Waduk Saguling dapat menjadi potensi yang dapat mengangkat projek sebagai *background setting* dan pemanfaatan dari segi energi, pada sisi lain bila salah dalam langkah atau upaya dalam merespon lingkungan maka akan menjadi kendala karena dapat merusak kondisi lingkungan Waduk Saguling.

4.1.3 Permasalahan Desain

Berdasarkan potensi dan kendala yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa lokasi projek memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan sekitar baik itu lingkungan alami maupun lingkungan buatan. Selain itu dalam Kawasan lokasi terdapat potensi alam yang langsung berkaitan dengan tapak projek. Maka dari itu permasalahan desain berkaitan dengan adaptasi bangunan dengan lingkungan sekitarnya. Untuk elemen arsitektur yang perlu dikaji, diantaranya:

a. Penataan Ruang

Penataan ruang yang mampu mengorganisir fungsi-fungsi yang direncanakan menjadi satu kesatuan yang dapat menampilkan keselarasan dengan lingkungan alam sekitar.

b. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan yang mampu konteks dan bersinergi dengan lingkungan alam sekitar,serata mampu mempertahankan kondisi alam pada sekitar Waduk Saguling.

c. Sistem Sirkulasi

Karena keterkaitan antara lokasi tapak dengan waduk saguling maka memungkinkan bangunan berada di darat dan di air,sistem sirkulasi menjadi penting guna menjadikannya dalam satu kesatuan.

4.2 Pernyataan Permasalahan Desain

- a. Bagaimana penataan ruang dalam dan ruang luar di dalam tapak pada bangunan pusat perbelanjaan dan wisata air yang dapat menjadi satu kesatuan sebagai sarana menyatukan bangunan dengan lingkungan alam sekitar?
- b. Bagaimana merancang bentuk bangunan pusat perbelanjaan dan wisata air yang dapat bersinergi dengan lingkungan alam sekitar dengan memasukan unsur ekologi sebagai upaya untuk mempertahankan kondisi alam pada sekitar waduk saguling?
- c. Bagaimana sistem sirkulasi yang dapat menyatukan bangunan pusat perbelanjaan dan wisata air menjadi satu kesatuan?